Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Digital

Mata Pelajaran Sejarah Indonesia

IDENTITAS:

Nama :

NIS :

Kelas :

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan Belajar : 1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : XI

A. Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menjelaskan proses masuknya penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia
2. Mendeskripsikan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia.
3. Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia.
4. Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia.
5. Mengevaluasi penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia

Berabad-abad lalu, bangsa-bangsa Eropa sudah menjalin hubungan dengan Indonesia. Hal ini disebabkan karena kekayaan alam Indonesia banyak diminati bangsa Eropa untuk dijadikan bahan perdagangan. Berikut adalah negara Eropa yang datang ke Nusantara di masa lalu, hubungan dan perannya pada masa itu.

1. Portugis sebagai Perintis

Portugis adalah bangsa Eropa pertama yang datang ke Asia dan melakukan hubungan perdagangan. Bangsa Portugis mengarungi lautan untuk menemukan daerah-daerah lain yang memiliki sumber daya alam sebagai bahan perdagangan. Alasan Portugis melakukan perdagangan dengan daerah-daerah lain antara lain:

LIVEWORKSHEETS

a. Portugis tidak memiliki kekayaan agraris, hasil pertanian harus beli ke negara lain;
b. Laut merupakan kekuatan utama, berupa perikanan sebagai bahan perdagangan;
c. Sejak abad ke-15 Portugis mulai mengembangkan teknologi maritim. Pelaut Portugis sudah menggunakan kompas dan peta portolan dalam menjelajahi lautan.

Armada Portugis datang ke Asia menggunakan kapal dagang besar (Nao) yang dilengkapi dengan tentara, senjata ringan (senapan), dan senjata berat (Meriam). Selanjutnya Portugis membangun benteng yang terbuat dari batu (fortelessa) pada setiap kota pelabuhan yang dikuasainya mulai dari Sofala di Pantai Timur Afrika hingga Maluku. Benteng-benteng ini menjadi pemisah antara orang Portugis yang berada dalam benteng dengan masyarakat lokal. Selain itu armada Portugis ini juga memiliki misi untuk menyebarkan agama katolik, sehingga di setiap benteng selalu dibangun gereja.

Gambar 1. Alfonso de Albuquerque (Sumber: google.com)

Portugis mengendalikan perdagangan di Asia Tenggara melalui penguasaan Malaka pada tahun 1511 oleh Alfonso de Albuquerque. Selama dikuasai Portugis (1511-1642), Malaka menjadi pusat perdagangan yang paling ramai di Asia. Selain berkuasa di Malaka, pada tahun 1512 Alfonso de Albuquerque juga mengirimkan armadanya ke Maluku yang dipimpin oleh Antonio de Abreu. Armada ini bertujuan membangun monopoli Portugis atas perdagangan cengkih. Hubungan dagang (cengkih) antara Portugis dan Ternate terjadi pada tahun 1522 sampai tahun 1570. Pada masa ini sering terjadi konflik antara penguasa Ternate dan pihak Portugis yang berusaha mendominasi perdagangan maupun pemerintahan.

B. Ekspedisi Spanyol menemukan Pulau Rempah, Maluku

Pada masa kekuasaan Raja Charles V, Spanyol mengutus Ferdinand Magellan (1480- 1521) untuk menemukan Kepulauan Maluku sebagai pulau penghasil rempah-rempah yang bermutu tinggi. Sebelum menemukan Maluku, Magellan menemukan sebuah kepulauan pada tahun 1521.

Kedatangan Spanyol ini mengusik Portugis yang sudah lebih dahulu sampai di Maluku. Tentu saja terjadi perseteruan diantara keduanya. Persaingan antara dua negara Eropa ini terjadi bersamaan dengan pertentangan antara Sultan Ternate dan Sultan

LIVEWORKSHEETS

Tidore. Sultan Tidore bersekutu dengan Spanyol dan Sultan Ternate bersekutu dengan Portugis. Mereka saling melakukan perlawanan.

Gambar 2. Jalur Pelayaran Bangsa Eropa ke Maluku (Sumber: google.com)

Pertentangan dua negara Eropa ini memaksa Paus turun tangan untuk mendamaikan. Hasil perundingan disepakati Perjanjian Saragosa pada tahun 1529. Perjanjian ini membagi kekuasan Spanyol dan Portugis. Spanyol berkuasa atas Meksiko ke arah Barat sampai Kepulauan Filipina. Sedangkan Portugis berkuasa atas Brazil ke arah Timur sampai Kepulauan Maluku.

C. Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) pintu masuk Belanda ke Indonesia

Belanda mengaitkan antara ekonomi dan politik. Belanda berhasil sampai ke Asia pada abad ke-16 setelah mendapatkan peta dan informasi dari Bangsa Italia (Venesia). Tahun 1595 Belanda sudah mulai berdagang di Sunda Kelapa dan Banten. Perusahaan-perusahaan pelayaran niaga Belanda saling bersaing memperebutkan rempah-rempah dari Indonesia, sehingga keuntungan mereka menurun. Akhirnya kedua perusahaan, yaitu Perusahaan Hindia Timur dan Perusahaan Hindia Barat ini bergabung pada tanggal 20 Maret 1602 menjadi Vereenigde Oostindische Compagnie yang disingkat VOC, artinya serikat perusahaan perdagangan Belanda di Asia Timur, yang diperbaharui setiap 21 tahun.

Tahun 1605, VOC membangun kerjasama dengan Ambon dan Ternate. Kerjasama dengan Ternate didasari untuk mengusir Spanyol dari Ternate dengan imbalan monopoli cengkeh di seluruh wilayah Ternate. Selanjutnya VOC berusaha menguasai Kepulauan Banda sebagai penghasil pala dan lada.

Gambar 3. Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) (Sumber: google.com)

Untuk mendukung monopoli perdagangan yang dibangunnya VOC membutuhkan dukungan logistik

LIVEWORKSHEETS

(bahan makanan). Maka mereka menjalin kerjasama dengan kerajaan Mataram di Jawa untuk penyediaan makanan pegawai dan tentara VOC, serta kayu jati untuk perbaikan kapal-kapal dan perumahan pejabat VOC di Batavia. Hubungan ini semakin erat sejak pemerintahan Sultan Agung (bertahta 1613 - 1646).

Sultan Agung menyadari hubungan dengan VOC akan menjadi ancaman bagi kerajaan Mataram. Hal ini terbukti dengan direbutnya Jayakarta oleh VOC yang selanjutnya disebut sebagai Batavia. Sultan Agung melakukan perlawanan terhadap VOC untuk merebut Batavia. Penyerangan besar-besaran tahun 1627 dan 1629 oleh Sultan Agung mengalami kegagalan, meskipun pada penyerangan tersebut Gubernur Jenderal VOC Jan Peiterszoon Coen terbunuh.

VOC mulai menjalin hubungan kembali dengan Mataram pada masa Sultan Amangkurat I (bertahta 1646 - 1677) melalui sebuah perjanjian persahabatan yang dapat diartikan sebagai pernyataan VOC takluk kepada Mataram. Perjalanannya perjanjian ini terus diperbaharui sehingga menguntungkan pihak VOC, pihak Mataram selalu meminta bantuan VOC untuk menumpas berbagai pemberontakan di wilayahnya serta keberpihakan VOC terhadap salah satu calon penguasa Mataram. Pada masa pemerintahan Sultan Pakubuwono II (1704 - 1719), VOC mendapatkan kekuasaan atas Priangan, Cirebon, Madura Timur, Semarang, bebas membangun benteng di wilayah kekuasaan Mataram, monopoli dagang atas madat dan tekstil, dan membeli beras di mana saja di Mataram, serta mendapatkan 800 koyan beras (sekitar 1.300 ton) dari Penguasa Mataram selama 25 tahun.

VOC dibubarkan pada tanggal 31 Desember 1799 dan digantikan dengan pemerintahan Kolonial Hindia Belanda. VOC dibubarkan karena mengalami kesulitan keuangan (akibat korupsi, perang melawan rakyat Indonesia, dll) dan mendapat saingan dari perusahaan perdagangan lain.

Gambar 4. Herman Willem Daendels (Sumber: google.com)

Tahun 1808, Belanda menunjuk Willem Daendels sebagai Gubernur Jenderal di Indonesia yang memiliki tugas khusus mempertahankan Pulau Jawa dari Inggris dan memberantas korupsi. Daendels memerintah dengan tangan besi (sangat kejam). Berikut kebijakan yang dilakukan Daendels:

1. Verplichte Diesten atau kerja rodi untuk proyek pembangunan Belanda.

LIVEWORKSHEETS

2. Pembangunan jalan pos (grote postweg) di Pulau Jawa bagian utara mulai dari Anyer (Jawa Barat) sampai Panarukan (Jawa Timur) sepanjang 1.100 km.
3. Mendirikan benteng, antara lain Messter Cornelis di Batavia dan Fort Lodewijk di Mengare, Gresik.
4. Mendirikan pabrik senjata di Surabaya.
5. Verplichte Laveranties atau penarikan pajak secara paksa.
6. Penjualan tanah negara kepada swasta.

Karena sikap otoriter Daendels yang berlebihan dan sangat kejam, menyebabkan banyak perlawanan dan rasa tidak senang. Berita kekejaman Daendels ini didengar oleh Napoleon. Akhirnya pada tahun 1811 Daendels ditarik kembali ke Belanda, dan digantikan oleh Jan Willem Jansens.

Gubernur Jenderal Jan Willem Jansens, pengganti Daendels tidak dapat mempertahankan kekuasaan Belanda di Indonesia dan menyerahkannya kepada Inggris pada tahun 1811. Belanda berkuasa kembali di Indonesia pada tahun 1814. Belanda mengirimkan Van der Capellen lalu digantikan Du Bus de Gisignies yang juga digantikan oleh Van den Bosch sebagai Gubernur Jenderal Belanda di Indonesia. Van den Bosch mulai memerintah pada tahun 1830 saat Belanda mengalami kesulitan keuangan akibat perlawanan Diponegoro dan Padri. Kekuasaan Belanda di Indonesia pada abad ke-19 meliputi daerah Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, dan Aceh.

D. Inggris pengikut jejak Portugis dan Spanyol

Inggris terinspirasi oleh keberhasilan Portugis dan Spanyol menemukan penghasil rempah-rempah di Kepulauan Maluku. Francis Drake memimpin ekspedisi pertama yang berhasil mencapai Ternate mengikuti jalur pelayaran yang ditempuh Magellan pada tahun 1579. Ekspedisi selanjutnya dipimpin oleh Thomas Cavendish pada tahun 1586. Hasil kedua ekspedisi ini mendorong Ratu Elizabeth I meningkatkan pelayaran internasionalnya. Ratu Elizabeth I memberikan hak istimewa kepada East Indian Company (EIC) untuk mengelola perdagangan dengan Asia pada tahun 1600.

Selang 2 tahun, armada Inggris dibawah pimpinan Sir James Lancaster berhasil mencapai Aceh dan Banten. Ekspedisi dagang berikutnya yang dipimpin oleh Sir Henry Middleton berhasil mencapai Ternate, Tidore, Ambon, dan Banda pada tahun 1604 yang mendapat perlawanan dari Belanda. Tahun 1620, Inggris memindahkan perdagangannya ke India dan Tiongkok.

LIVEWORKSHEETS

Agustus 1811, Inggris berhasil merebut Batavia dari Belanda. Gubernur Jenderal Belanda, Janssens melarikan diri dan tertangkap di Tuntang, Salatiga. Janssens menandatangani Perjanjian Tuntang tanggal 18 September 1811 yang berisi:

Gambar 5. Thomas Stamford Raffles (Sumber: google.com)

1. Seluruh kekuatan militer Belanda di Asia Tenggara harus diserahkan kepada Inggris.
2. Utang pemerintah Belanda tidak diakui oleh Inggris.
3. Pulau Jawa, Madura, dan semua panggkalan Belanda di luar Jawa menjadi wilayah kekuasaan Inggris.

Inggris menugaskan Thomas Stamford Raffles untuk mengatur pemerintahan Inggris di Indonesia. Raffles menjalankan pemerintahannya dengan dipengaruhi semangat revolusi Perancis, yaitu kebebasan, persamaan, dan persaudaraan. Raffles juga menghapuskan rodi dan sistem tanam paksa, menjadikan bupati sebagai bagian dari pemerintahan, dan pemerintah kolonial sebagai pemilik tanah yang melahirkan sistem sewa tanah. Kekalahan Napoleon menyebabkan Inggris terpaksa menyerahkan kekuasaannya di Indonesia kepada Belanda pada tahun 1814. Sistem sewa tanah ini dilanjutkan oleh Belanda sampai tahun 1830.

Sebelum mengerjakan tugas di bawah ini, silahkan tonton dan simak video pada link berikut:

LIVEWORKSHEETS

D. Tugas

a. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Bangsa Eropa pertama yang datang ke Asia dan melakukan hubungan perdagangan dengan Nusantara yaitu ….
2. Portugis mengendalikan perdagangan di Asia Tenggara melalui penguasaan Malaka pada tahun1511 yang dipimpin oleh ….
3. Sebelum menemukan Maluku, pada tahun 1521 Magellan menemukan kepulauan yang dinamakan ….

b. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Terbunuhnya Ferdinan Magellan tidak menyurutkan misi Spanyol untuk menemukan pulau Rempah. Ekspedisi Ferdinan Magellan kemudian diteruskan oleh ….
   A. Alfonso de Alburquerque
   B. Sebastian del Cano
   C. Vasco da Gama
   D. Bartholomeus Dias
   E. Francis Drake
2. Hasil perundingan pada tahun 1529, yang membagi kekuasaan Portugis dan Spanyol disebut ….
   A. perjanjian Kalijati
   B. perjanjian Giyanti
   C. perjanjian New York
   D. perjanjian Saragosa
   E. perjanjian Maastricht
3. Di bawah ini yang merupakan latar belakang dibentuknya Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) pada tanggal 20 Maret 1602 yaitu ….
   A. adanya persaingan antar pedagang Belanda
   B. untuk memperkuat kekuasaan Belanda di Indonesia
   C. meningkatkan laba melalui rempah-rempah
   D. mengumpulkan rempah-rempah sebanyak-banyaknya
   E. menyaingi perusahaan dagang milik Inggris

LIVEWORKSHEETS

c. Lengkapilah kalimat berikut dengan cara drag and drop agar kalimatnya benar!

Gubernur Jenderal Jan Willem Jansens, pengganti ……. tidak dapat mempertahankan kekuasaan Belanda di Indonesia dan menyerahkannya kepada ……. pada tahun 1811. Belanda berkuasa kembali di Indonesia pada tahun ……. Belanda mengirimkan Van der Capellen lalu digantikan Du Bus de Gisignies yang juga digantikan oleh Van den Bosch sebagai Gubernur Jenderal Belanda di Indonesia. Van den Bosch mulai memerintah pada tahun 1830 saat Belanda mengalami kesulitan keuangan akibat perlawanan ……. dan …….

Daendels	Diponegoro	1814
Inggris	Padri	

d. Silahkan tarik garis dari lajur kanan ke lajur kiri sehingga menjadi jawaban yang benar!

Herman Willem Daendels

Alfonso de Alburquerque

Thomas Stanford Raffles

LIVEWORKSHEETS